

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan sistem pendukung keputusan penentuan rekomendasi penerima keringanan bantuan SPP proses penentuan kelayakan menjadi tepat sasaran dan dapat dipertanggung jawabkan karena menggunakan kriteria berdasarkan Permendikbud sebagai salah satu instrument kriteria.
2. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi penerima bantuan dengan nilai tertinggi sampai nilai terendah, berdasarkan penilaian dari beberapa variable yang sudah ditentukan yaitu: Kondisi Orang tua, PD berkebutuhan khusus, tempat tinggal, Penghasilan Orang Tua / Wali, memiliki KIS, tunggakan SPP, Tingkah laku dan Disiplin, dibuktikan dengan hasil pegujian pengguna diperoleh persentase kelayakan 95%. Maka berdasarkan Skala Likert jika presentase pencapaian 80% - 100% dikategorikan "Sangat Layak".
3. Dengan pengembangan prototype menggunakan metode Profile Matching untuk penentuan status jabatan karyawan berhasil dibangun dengan presentase kelayakan yang diperoleh 100% sehingga nilai tersebut dapat dikategorikan "Sangat Layak" berdasarkan hasil uji ahli yang sudah dilakukan.
4. Pengukuran ketepatan dan keefektifan metode Profile Matching dengan menggunakan Spearman Rank dalam rekomendasi siswa yang mendapatkan bantuan dengan mendapatkan nilai 0.91, maka dapat disimpulkan bahwa ada perubahan yang "Kuat" terhadap penelitian yang dilakukan dengan membandingkan hasil rangking sebelum menggunakan metode dan sesudah menggunakan metode.

B. Saran

Saran dalam penelitian tentang penentuan penerima bantuan keringanan sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode profile matching ini tidak hanya dapat merekomendasikan penerima bantuan keringanan SPP tetapi juga dapat menentukan dua macam tipe bantuan seperti beasiswa dan beasiswa berprestasi.

2. Dalam penelitian ini menggunakan 9 kriteria, dengan penilaian lebih kepada Penghasilan Orang Tua / Wali, disarankan untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan kriteria yang mengarah kepada kemampuan peserta didik seperti nilai prestasi akademik ataupun non akademik, ini bisa menjadi salah satu motivasi untuk peserta didik sendiri dan feedback kepada instansi pendidikannya jika peserta didik ini berhasil melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Negeri, nama sekolah yang akan ikut terbawa.